

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri perunggasan di Indonesia kini tampak sudah maju demikian pesat, namun senantiasa dihadapkan pada berbagai kendala yang juga ikut berkembang dan komplek. Kendala utama dalam perkembangan peternakan ayam adalah masalah penyakit. Dengan alasan ini, pencegahan dan penanggulangan penyakit harus diprogram secara seksama, sempurna, dan terarah. (Agus. 1992).

Masalah penyakit mempunyai hubungan yang sangat komplek terhadap faktor lingkungan, terutama dalam pencegahan terhadap berkembangnya suatu bibit penyakit, diperlukan suatu kondisi lingkungan yang optimal. Dalam mewujudkan lingkungan optimal, yang perlu diperhatikan antara lain: masalah sanitasi kandang, kelembaban, temperatur, kepadatan populasi dalam suatu kandang. (Unandar. 2004).

Peternakan “Bapak Eko Purwanto” yang terletak di desa Papungan kecamatan Kanigoro merupakan suatu peternakan berskala besar, ditunjang dengan penerapan manajemen pemeliharaan yang baik, kondisi lingkungan yang optimal, serta populasi ayam yang tidak terlalu padat. Pada peternakan ini telah dilaksanakan kontrol kesehatan baik pada ayam yang sehat maupun pada ayam yang sakit, sehingga peternakan “Bapak Eko Purwanto” mengalami perkembangan yang cepat dibandingkan dengan peternakan – peternakan lain yang terletak di desa Papungan Kecamatan Kanigoro.

Kejadian penyakit Avian Influenza (AI) di Indonesia mulai awal bulan Agustus 2003 di Pekalongan Jawa Tengah. Pada tanggal 29 januari 2004 Indonesia ditetapkan terserang penyakit Avian Influenza (AI), yang sebelumnya diduga penyakit ND tipe Asiatic atau vvND (*velogenic vicerotropic Newcastle disease*). Penyakit Avian Influenza telah mengakibatkan penurunan produksi telur nasional yang sebelumnya 3.600 ton/hari menjadi 2.700 ton/hari, kematian ayam

sekitar 15-20 juta ayam. Total kerugian nasional akibat penyakit ini mencapai 4,2 triliun. (Naipospos. 2004).

Penyakit Avian Influenza (AI) juga terjadi di peternakan “Bapak Eko Purwanto” telah mengakibatkan kerugian cukup besar. Penyakit ini menyebabkan penurunan produksi, serta tingkat mortalitas dan morbiditas yang sangat tinggi. Penyakit ini terjadi secara tiba-tiba yang sebelumnya belum pernah ditemukan kasus Avian Influenza (AI).

Vaksinasi Avian Influenza (AI) belum pernah dilakukan, namun peternakan ini telah mampu melaksanakan pencegahan serta penanggulangan terhadap Avian Influenza (AI) dengan cara melakukan biosekuriti dan depopulasi, sehingga tidak sampai menyebabkan luasnya penyebaran dan habisnya populasi ayam pada peternakan ini. Banyaknya dampak yang ditimbulkan akibat kejadian penyakit Avian Influenza (AI) di peternakan layer “Bapak Eko Purwanto “, mendorong penulis mengambil judul “Kejadian Penyakit Avian Influenza (AI) di peternakan ayam layer Bapak Eko Purwanto”.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari kasus penyakit Avian Influenza (flu burung) di lapangan.
2. Membandingkan antara teori yang telah kami dapatkan selama diperkuliahan dengan fakta yang ada dilapangan terutama pada peternakan ayam petelur .
3. Mendapatkan pengalaman di lapangan praktek
4. Sebagai syarat untuk mendapatkan sebutan Ahli Madya pada program studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Unair.

1.3. Kondisi Umum

Peternakan ayam petelur milik Bapak Eko Purwanto terletak di desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan mempunyai suhu udara 24°C – 31°C, curah hujan rata-rata pertahun 2.732 mm dan termasuk dataran rendah 110 meter diatas permukaan laut, dengan populasi penduduk 1.563 jiwa.

Desa Papungan kecamatan Kanigoro mempunyai lahan pertanian yang sangat luas, kondisi tanah berpasir yang berpengaruh terhadap kesuburan tanah dan ditunjang dengan sistem pengairan berasal dari sungai kanigoro, membuat penduduk desa Papungan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Di samping itu ada juga yang bermata pencaharian sebagai peternak, sebagai buruh baik buruh peternakan ayam maupun sebagai buruh tani. Hasil pertaniannya sebagian besar berupa padi dan kacang-kacangan.

Penduduk desa Papungan sebagian besar sebagai petani juga sebagai peternak, dengan dua mata pencaharian ini menyebabkan meningkatnya status ekonomi penduduk desa Papungan, sehingga desa Papungan termasuk desa yang paling tinggi taraf kehidupannya dibandingkan dengan desa – desa yang berada di kecamatan Kanigoro. Dengan kenyataan inilah banyak penduduk yang berminat untuk mendirikan serta mengembangkan usaha peternakan. Dengan usaha peternakan hasilnya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari usaha pertanian,

Desa Papungan tidak mengalami kendala dalam masalah transportasi, karena ditunjang dengan adanya jalan yang berbatu dan lebar. Berdasarkan letak geografisnya desa Papungan termasuk desa yang strategis, adapun batas –batas desa papungan adalah sebagai berikut :

Sebelah Barat	:	Desa Sanan
Sebelah Timur	:	Desa Bangli
Sebelah Selatan	:	Desa Telaga
Sebelah Utara	:	Desa Bansari

Peternakan ayam “Bapak Eko Purwanto” berdiri diatas lahan seluas 630 m². Populasi ayam saat ini berjumlah 18.000 ekor dengan fase layer 12.000 ekor sedangkan fase starter berjumlah 6.000 ekor, dengan produksi telur rata – rata perhari sekitar 9600 butir telur. Adapun dalam pemasaran telur telah dibeli oleh pedagang setempat yang setiap hari datang ke peternakan “Bapak Eko Purwanto. Dalam pelaksanaan pemeliharaannya Bapak Eko Purwanto dibantu oleh 7 (tujuh) karyawan antara lain : 5 (lima) laki –laki dan 2 (dua) perempuan yang semuanya penduduk asli desa Papungan .

Usaha peternakan ayam pasti banyak menghadapi kendala maupun hambatan dalam pemeliharaannya, adapun kendala yang terjadi di peternakan “Bapak Eko Purwanto” diantaranya : masalah kontrol kesehatan merupakan kendala utama, semakin mahalnya harga obat – obatan, pakan dan harga DOC yang tidak diimbangi dengan harga telur dipasaran. Dalam melaksanakan kontrol kesehatan telah dibantu oleh petugas kesehatan setempat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah kejadian penyakit Avian Influenza (AI) di peternakan ayam layer “Bapak Eko Purwanto “ Desa Papungan Kec. Kanigoro Kab. Blitar ?